



**EVALUASI KESIAPAN PENGGUNA *E-TAX*
MENGUNAKAN *FRAMEWORK* STOPE
(STUDI KASUS: RUMAH MAKAN/RESTORAN DI
KABUPATEN BANYUWANGI)**

SKRIPSI

Oleh

Aisyah Nur Fadhilah

NIM 152410101098

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

FAKULTAS ILMU KOMPUTER

UNIVERSITAS JEMBER

2019



**EVALUASI KESIAPAN PENGGUNA *E-TAX*
MENGUNAKAN *FRAMEWORK* STOPE
(STUDI KASUS: RUMAH MAKAN/RESTORAN
DI KABUPATEN BANYUWANGI)**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Sarjana (S1) Program Studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember dan mencapai gelar Sarjana Komputer

Oleh

Aisyah Nur Fadhilah

NIM 152410101098

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS JEMBER**

2019

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya untuk mempermudah dan melancarkan segala urusan dalam pengerjaan skripsi;
2. Ibunda Gayatrie Putri Jauhari dan Ayahanda M. Fathuli;
3. Saudari kandung Zahrani Najla Fakhriyah;
4. Sahabat-sahabat dan Partner saya bersama dukungan dan doanya;
5. Keluarga besar Selection yang selalu menemani dan membantu selama di perkuliahan;
6. Guru-guru serta para pembimbing saya sejak taman kanak-kanan sampai dengan perguruan tinggi;
7. Civitas Akademik Fakultas Ilmu Komputer atas pelayanan yang sangat baik selama di perkuliahan;
8. Almamater Fakultas Ilmu Komputer Unviersitas Jember.

MOTTO

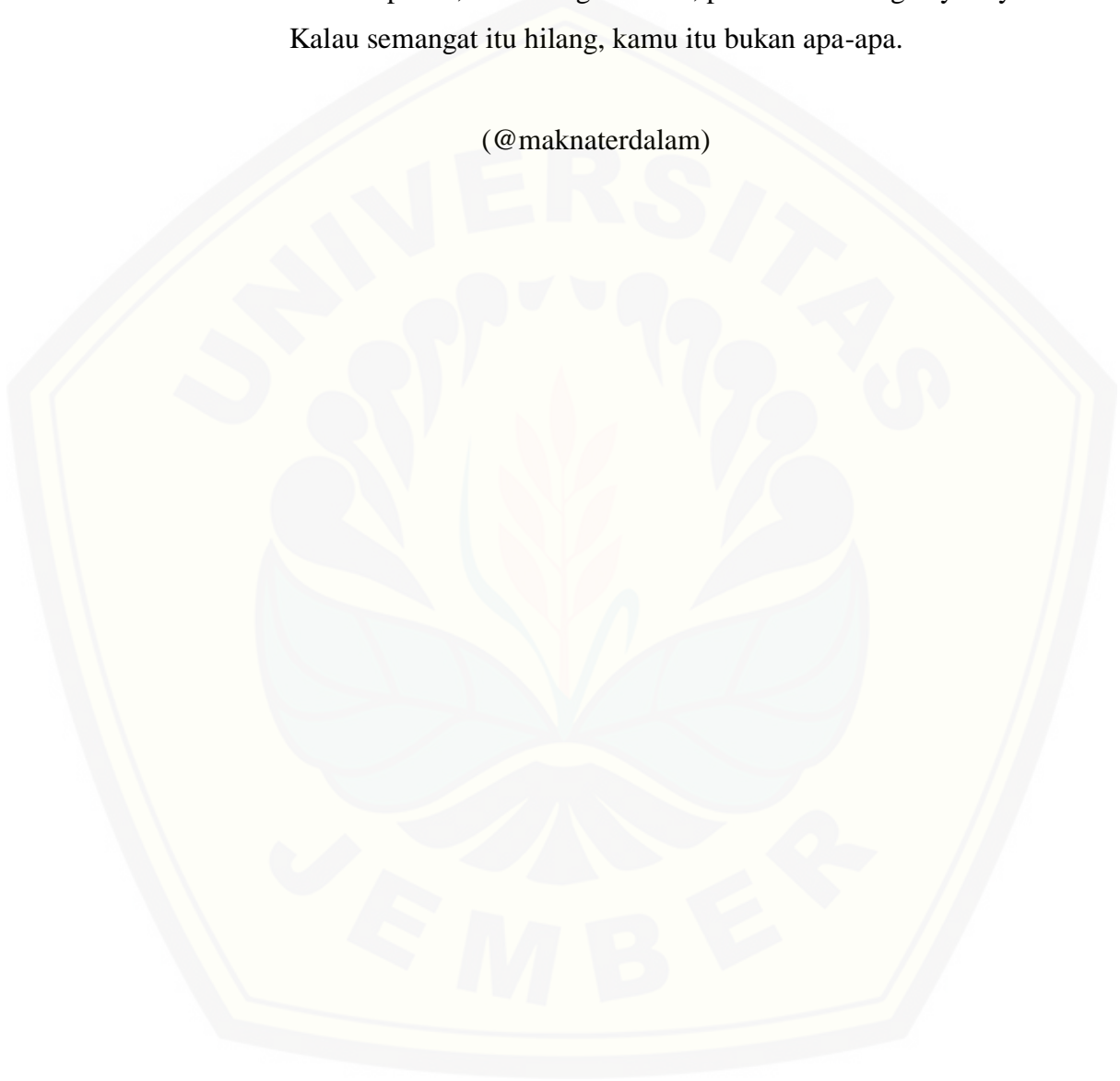
Kamu itu,

Tidak memiliki apapun kecuali semangat untuk bekerja keras.

Kamu tidak terlalu pintar, tidak sangat cantik, pun bukan orang kaya raya.

Kalau semangat itu hilang, kamu itu bukan apa-apa.

(@maknaterdalam)



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aisyah Nur Fadhillah

NIM : 152410101098

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Evaluasi Kesiapan Pengguna *E-tax* Menggunakan *Framework* STOPE (Studi Kasus: Kabupaten Banyuwangi)” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manaoun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akadmeik jika di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 25 Juli 2019

Yang menyatakan,

Aisyah Nur Fadhillah

NIM 152410101098

SKRIPSI

**EVALUASI KESIAPAN PENGGUNA *E-TAX*
MENGUNAKAN *FRAMEWORK* STOPE
(STUDI KASUS: RUMAH MAKAN/RESTORAN DI
KABUPATEN BANYUWANGI)**

Oleh

Aisyah Nur Fadhilah

NIM 152410101098

Pembimbing:

Dosen Pembimbing Utama : Windi Eka Yulia Retnani S.Kom., MT.

Dosen Pembimbing Pendamping : Fajrin Nurman Arifin S.T., M.Eng.

PENGESAHAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul “Evaluasi Kesiapan Pengguna *E-tax* Menggunakan *Framework* STOPE (Studi Kasus: Kabupaten Banyuwangi)”, telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Kamis, 25 Juli 2019

tempat : Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Windi Eka Yulia Retnani S.Kom., MT.
NIP. 198403052010122002

Fajrin Nurman Arifin S.T., M.Eng.
NIP. 198511282015041002

PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi berjudul “Evaluasi Kesiapan Pengguna *E-tax* Menggunakan *Framework* STOPE (Studi Kasus: Rumah makan/Restoran di Kabupaten Banyuwangi)”, telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Kamis, 25 Juli 2019

tempat : Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember

Tim Penguji,

Penguji I

Penguji II

Fahrobby Adnan, S.Kom., M.MSI
NIP. 198706192014041001

Tio Darmawan S.Kom., M.Kom
NRP. 760016851

Mengesahkan,

a.n Dekan

Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Komputer,

Drs. Antonius Cahya P, M.App.Sc., Ph.D
NIP. 196909281993021001

RINGKASAN

Evaluasi Kesiapan Pengguna *E-tax* Menggunakan *Framework* STOPE (Studi Kasus: Rumah makan/Restoran di Kabupaten Banyuwangi), Aisyah Nur Fadhillah, 152410101098; 2019, 70 HALAMAN; Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Jember.

E-tax adalah sistem pajak online Pemerintah Kabupaten Banyuwangi untuk memantau pajak restoran, hotel dan destinasi wisata yang bisa mengetahui jumlah omset di setiap tempat usaha tersebut (Dinas Kebudayaan & Pariwisata, 2019). Evaluasi kesiapan pengguna layanan TI merupakan salah satu pengukuran yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kesiapan suatu institusi dalam hal penerapan suatu teknologi. Pemanfaatan yang optimal dari e-tax akan didapat jika adanya kesiapan dalam menggunakan teknologi dan informasi, maka dari itu diperlukan suatu evaluasi kesiapan pengguna dalam penerapan e-tax. Penggunaan *framework* STOPE yang bersifat fleksibel, yaitu dapat digunakan dalam pengimplementasian layanan TI baru ataupun lama, dan juga ke lima domain yang dimiliki *framework* STOPE ini merupakan integrasi dari berbagai faktor yang pernah digunakan di bermacam penelitian untuk mengukur kesiapan. *Framework* STOPE bersifat komprehensif yaitu detail dalam proses penilaian *e-readiness* juga bisa menambahkan dan mengintegrasikan faktor-faktor lainnya yang sesuai dengan kebutuhan objek penelitian untuk mengukur *e-readiness* (Al Osaimi, 2007).

Dari hasil perhitungan menggunakan *framework* STOPE dihasilkan nilai dari 5 domain yang digunakan yaitu domain *Strategy* yaitu 80,020%, domain *Technology* dengan nilai 81,122%, domain *Organization* dengan nilai 98,389%, domain *People* dengan nilai 73,344% dan domain *Environment* yang memiliki nilai 73,534%. Ke 4 domain dalam *framework* STOPE masuk pada interval nilai 61% - 86% yaitu menggambarkan kondisi domain “Siap” dalam pengaplikasian aplikasi *e-tax*. Persentase tertinggi yaitu pada domain *Organization* yg masuk pada interval nilai 87% - 100% dan menggambarkan bahwa kondisi domain “Sangat Siap” dalam pengaplikasiannya. Disimpulkan bahwa aplikasi *e-tax* sangat unggul dalam variabel domain *Technology*.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Evaluasi Kesiapan Pengguna *E-tax* Menggunakan *Framework* STOPE (Studi Kasus: Rumah makan/Restoran di Kabupaten Banyuwangi)”. Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Sarjana (S1) Program Studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember dan mencapai gelar Sarjana Komputer.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Saiful Bukhori, ST., M.kom selaku Dekan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember;
2. Windi Eka Yulia Retnani S.Kom., MT selaku Dosen Pembimbing Utama dan Fajrin Nurman Arifin S.T., M.Eng selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah meluangkan waktu, pikiran dan perhatiannya dalam penulisan skripsi;
3. Fahrobby Adnan, S.Kom., M.MSI selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA), yang telah memdamping penulis sebagai mahasiswa;
4. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen beserta staff karyawan di Faklutas Ilmu Komputer Universitas Jember;
5. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi selaku penyedia layanan *e-tax* yang telah memberikan data dan ijin penelitian;
6. Ibunda Gayatrie Putri Jauhari, Ayahanda M. Fathuli dan saudara perempuan Zahrani Najla Fakhriyah yang selalu mendukung, mendoakan dan memberi semangat kepada penulis;
7. Partner saya Muhammad Ridzqal Ainurroziqin yang telah mendukung dan meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam porses pembuatan laporan ini;
8. Sahabat saya Umroh Makhmudah, Eka Putri Agustin Wulandari, Ludfi Ika Purwantini dan Ela ayu Ashari yang selalu mendukung dan menyemangati;

9. Teman terdekat disaat kuliah, Muhammad Syarif Hidayatullah, Mochammad Rofi'i Irfan, Saidathul Farida, dan Tis Atul Aliah yang telah mendukung, mendoakan, memberi semangat, dan bersedia meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam proses pembuatan laporan ini;
10. Teman-teman seperjuangan dan seangkatan SELECTION 2015;
11. Teman-teman saya bersama dukungannya (Kelas B, UKM O MACO, BEM ILKOM 16/17 dan BEM ILKOM 17/18)
12. Semua mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer yang telah menjadi keluarga bagi penulis;
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberi semangat dan doanya.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna, sebab itu penulis sangat mengharapkan adanya masukan dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jember,

Penulis

DAFTAR ISI

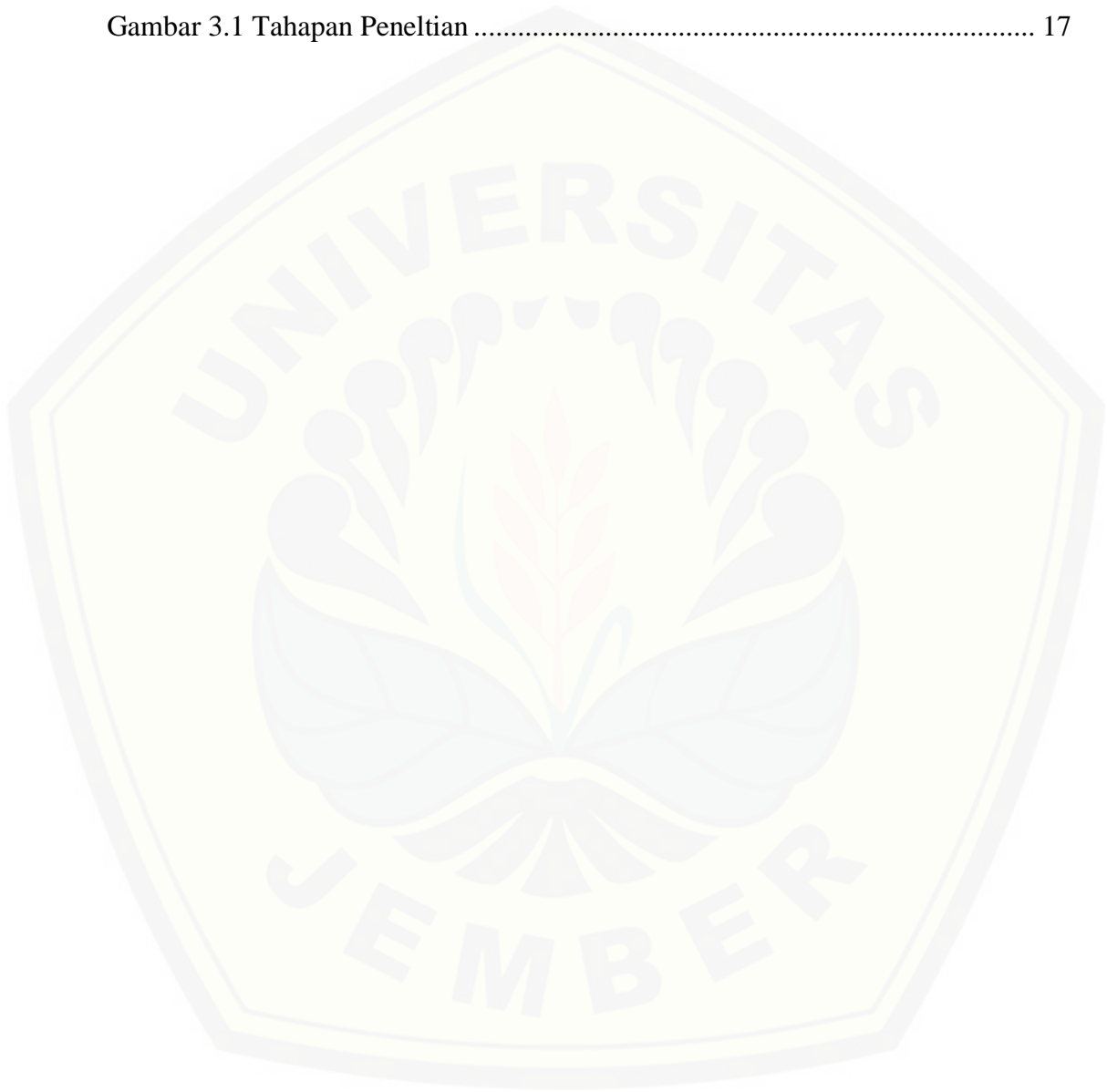
PERSEMBAHAN	iii
MOTTO.....	iv
PERNYATAAN.....	v
SKRIPSI.....	vi
PENGESAHAN PEMBIMBING.....	vii
PENGESAHAN PENGUJI.....	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan	4
1.4 Manfaat	5
1.5 Batasan Masalah	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 E-tax.....	6
2.2 E-government.....	6
2.3 Framework STOPE.....	7
2.4 Kuisisioner.....	14
2.5 Teknik Sampling.....	14
2.6 Uji Validitas	14

2.7	Uji Reliabilitas	15
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....		16
3.1	Jenis Penelitian.....	16
3.2	Objek, Waktu dan Lokasi Penelitian	16
3.3	Tahapan Penelitian.....	17
3.3.1	Identifikasi Masalah.....	17
3.3.2	Studi Liteatur.....	17
3.3.3	Pengembangan Instrumen Penelitian	18
3.3.4	Rancangan Instrumen Penelitian.....	18
3.3.5	Uji Instrumen	18
3.3.6	Pengumpulan Data / Survei.....	19
3.3.7	Analisis Data	19
3.3.8	Penarikan Kesimpulan	21
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....		23
4.1	Teknik Pengumpulan Data.....	23
4.2	Instrumen Penelitian	23
4.2.1	Modifikasi/Eliminasi Instrumen.....	23
4.2.2	Penyusunan Instrumen	31
4.2.3	Instrumen <i>Reverse</i>	33
4.3	Hasil dan Pembahasan Uji Intrumen Penelitian.....	34
4.3.1	Uji Validitas	34
4.3.2	Uji Reliabilitas	43
4.4	Perhitungan Framework STOPE.....	47
4.4.1	Perhitungan level Sub-sub domain.....	47
4.4.2	Perhitungan Level Sub Domain	49

4.4.3	Perhitungan Level Domain	50
4.4.4	Perhitungan Level <i>Framework</i> STOPE	51
4.5	<i>Critical Issues</i> Dan Rekomendasi Perbaikan Berdasarkan <i>Framework</i> STOPE	52
BAB 5 PENUTUP.....		67
5.1	Kesimpulan	67
5.2	Saran	69
DAFTAR PUSTAKA		70
LAMPIRAN.....		73
A.	Kuisisioner.....	73
B.	Form Kuisisioner Responden	76
C.	Hasil Perhitungan Menggunakan <i>Framework</i> STOPE	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Elemen Dasar Pengembangan Framework STOPE 8
Gambar 2.2 Domain dan Sub-domain *Framework* STOPE..... 8
Gambar 3.1 Tahapan Penelitian 17



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Domain <i>Strategy</i>	9
Tabel 2.2 Domain <i>Technology</i>	10
Tabel 2.3 Domain <i>Organization</i>	11
Tabel 2.4 Domain <i>People</i>	12
Tabel 2.5 Domain <i>Environment</i>	13
Tabel 3.1 Evaluasi level domain utama STOPE	19
Tabel 3.2 Evaluasi pada level sub domain	20
Tabel 3.3 Evaluasi pada level sub-sub domain	21
Tabel 3.4 Skala penilaian kesiapan level	22
Tabel 4.1 Item yang dimodifikasi atau dieliminasi pada domain <i>Strategy</i>	24
Tabel 4.2 Item yang dimodifikasi atau dieliminasi pada domain <i>Technology</i>	25
Tabel 4.3 Item yang dimodifikasi atau dieliminasi pada domain <i>Organization</i> ...	27
Tabel 4.4 Item yang dimodifikasi atau dieliminasi pada domain <i>People</i>	28
Tabel 4.5 Item yang dimodifikasi atau dieliminasi pada domain <i>Environment</i> ...	30
Tabel 4.6 Skala pembobotan item tiap level	31
Tabel 4.7 Kuisisioner	32
Tabel 4.8 Skala item pernyataan unfavorable dan favorable	34
Tabel 4.9 Pernyataan Unfavorable	34
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Domain <i>Strategy</i>	35
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Product Moment Domain <i>Strategy</i>	36
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Domain <i>Technology</i>	37
Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas Product Moment Domain <i>Technology</i>	38
Tabel 4.14 Hasil Uji Validitas Domain <i>Organization</i>	38
Tabel 4.15 Hasil Uji Validitas Product Moment Domain <i>Organization</i>	39
Tabel 4.16 Hasil Uji Validitas Domain <i>People</i>	40
Tabel 4.17 Hasil Uji Validitas Product Moment Domain <i>People</i>	41
Tabel 4.18 Hasil Uji Validitas Domain <i>Environment</i>	41
Tabel 4.19 Hasil Uji Validitas Product Moment Domain <i>Environment</i>	43
Tabel 4.20 Hasil Uji Reabilitas Domain <i>Strategy</i>	44

Tabel 4.21 Hasil Uji Reabilitas Domain Technology	45
Tabel 4.22 Hasil Uji Reabilitas Domain <i>Organization</i>	45
Tabel 4.23 Hasil Uji Reabilitas Domain People	46
Tabel 4.24 Hasil Uji Reabilitas Domain <i>Environment</i>	46
Tabel 4.25 Hasil Uji Reliabilitas	47
Tabel 4.26 Hasil Perhitungan Level Sub-Sub Domain	47
Tabel 4.27 Hasil Perhitungan Level Sub Domain.....	49
Tabel 4.28 Hasil Perhitungan Level Domain	50
Tabel 4.29 Hasil Perhitungan Level <i>Framework</i> STOPE.....	52
Tabel 4.30 Hasil Kuisisioner Domain Strategy	53
Tabel 4.31 Hasil Kuisisioner Domain Technology	55
Tabel 4.32 Hasil Kuisisioner Domain Organization.....	59
Tabel 4.33 Hasil Kuisisioner Domain People.....	60
Tabel 4.34 Hasil Kuisisioner Domain <i>Environment</i>	64



BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini merupakan langkah awal dari penulisan tugas akhir. Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat dan batasan masalah.

1.1 Latar Belakang

Pajak daerah merupakan iuran wajib yang dilakukan oleh masyarakat dan salah satu sumber pendapatan suatu daerah guna untuk membiayai pelaksanaan program pemerintah daerah. Sebagai salah satu upaya Pemerintah daerah untuk mewujudkan otonomi daerah yang luas, nyata dan bertanggung jawab juga menurut Undang-Undang No.34/2000 yang merupakan perubahan atas Undang-Undang No.18/1997 tentang pajak dan retribusi daerah. Disimpulkan yakni pembiayaan pemerintahan dan pembangunan daerah yang berasal dari pendapatan asli daerah, khususnya yang bersumber dari pajak daerah perlu ditingkatkan, sehingga kemandirian daerah dalam hal pembiayaan penyelenggaraan pemerintah di daerah dapat terwujud. (Indra, 2010).

Pemerintah di setiap daerah pasti berupaya untuk meningkatkan pendapatan daerah seperti halnya Kabupaten Banyuwangi. Dalam mengupayakan peningkatan pendapatan daerah tersebut Kabupaten Banyuwangi menerapkan tax monitor yaitu *e-tax*. *E-tax* diterapkan bagi usaha rumah makan dan sejenisnya seiring bertumbuh pesatnya rumah makan dengan berkembangnya pariwisata. Kabupaten Banyuwangi terkenal dengan destinasi wisata dan merupakan sektor wisata yang sangat menarik. Pengunjung destinasi wisata di Kabupaten Banyuwangi ini yaitu penduduk dalam negeri dan tidak kalah banyak juga penduduk luar negeri. Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Banyuwangi (perda) No.2 tahun 2011 Juncto Perda No 16 tahun 2017 dan Peraturan Bupati (perbup) No 62 tahun 2017 tentang pajak daerah, yaitu masyarakat yang mengunjungi rumah makan (konsumen) akan dikenakan atau dititipkan pajak sebanyak sepuluh persen setiap kali transaksi.

E-tax adalah sistem pajak online Pemerintah Kabupaten Banyuwangi untuk memantau pajak restoran, hotel dan destinasi wisata yang bisa mengetahui jumlah

omset di setiap tempat usaha tersebut. Sebelum *e-tax* diterapkan rumah makan membayar pajak berdasarkan *self assessment* atau perhitungan pribadi sendiri yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku menurut peraturan daerah. *E-tax* mulai diterapkan pada tahun 2017 di beberapa rumah makan atau restoran di Kabupaten Banyuwangi. Tujuan dari dibuatnya *e-tax* adalah untuk membuat proses pembayaran pajak yang cepat, sederhana dan transparan, sehingga menjadi tertib dan efisien antara rumah makan dan kustomer. Rumah makan yang tidak menaati peraturan Pemerintah diberi peringatan hingga batas peringatan tiga kali yaitu penutupan tempat usaha. Menurut kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Banyuwangi yaitu Muhammad Yanuarto Bramuda kurang lebih 34 rumah makan yang menerima surat teguran karena ketidakmauan rumah makan tersebut untuk memasang *e-tax*, rumah makan tersebut pasalnya telah membayar pajaknya kepada daerah, nyatanya jumlah yang dibayarkan belum sesuai dengan transaksi riil di lapangan (TribunBanyuwangi.com, 2018). Menurut Hadi staff Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Banyuwangi, kendala pada saat pemasangan *e-tax* yaitu rumah makan tidak siap dalam pengapdosian teknologi, dan kebutuhan fitur pengguna yang bervariasi. Dari permasalahan tersebut dibutuhkan suatu evaluasi terkait dengan kesiapan pengguna dalam mengadopsi sebuah teknologi.

Evaluasi kesiapan pengguna layanan TI merupakan adalah salah satu pengukuran yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kesiapan suatu institusi dalam hal penerapan suatu teknologi. Pemanfaatan yang optimal dari *e-tax* akan didapat jika adanya kesiapan dalam menggunakan teknologi dan informasi, maka dari itu diperlukan suatu evaluasi kesiapan pengguna dalam penerapan *e-tax*. Seperti yang dikatakan Marhen bahwa tidak semua tempat usaha menaati pajak, bahkan enggan menggunakan *e-tax* (Jatimnow.com, 2018). Oleh sebab itu dibutuhkan evaluasi kesiapan pengguna *e-tax*, guna mengetahui seberapa jauhkah rumah makan atau tempat usaha di Kabupaten Banyuwangi siap dalam menjalankan perintah Pemerintah dalam menggunakan *e-tax*.

Pengukuran tingkat kesiapan suatu layanan TI dapat menggunakan alat ukur, yaitu dengan metode TRI (*Technology Readiness Index*) dan *framework*

STOPE. *Framework* STOPE yaitu metode atau alat ukur yang digunakan untuk mengevaluasi tingkat kesiapan implementasi sebuah layanan yang memiliki lima domain yaitu *strategy*, *technology*, *organization*, *people*, dan *environment*, yang masing-masing domain memiliki sub-domain dan sub-sub domain. Metode TRI merupakan sebuah metode untuk mengukur kesiapan implementasi layanan TI yang memiliki 4 indeks dan terbagi menjadi dua dimensi yaitu dimensi pendukung dalam kesiapan seseorang menggunakan teknologi baru yaitu indeks *optimism* dan *innovativeness*, serta dimensi penghambat dalam kesiapan seseorang dalam menggunakan teknologi baru yaitu indeks *discomfort*, dan *insecurity*. Seperti penelitian terdahulu yang membahas tentang evaluasi kesiapan pengguna dalam adopsi sistem informasi menggunakan metode TRI yang dilakukan oleh Mangaras Y. F. (2012). Dalam penelitiannya, Mangaras bertujuan untuk melakukan evaluasi terhadap pengguna dalam menerima dan menggunakan TIK pada kasus infrastruktur TIK yang dikembangkan tidak terintegrasi dengan baik dan masih baru. Dijelaskan bahwa dalam 4 indeks yang dimiliki oleh metode TRI seberapa pengaruhkah ke 4 indeks tersebut dalam pengadopsian layanan TI pada studi kasus Mangaras. Karakteristik metode TRI salah satunya yaitu untuk memprediksi tingkat adopsi teknologi baru dan menjelaskan bagaimana menggunakan teknologi baru tersebut (Parasuraman, 2000). Disimpulkan metode TRI kurang tepat digunakan dalam penelitian ini, karena berbeda halnya dengan *framework* STOPE yang bersifat fleksibel, yaitu dapat digunakan dalam pengimplementasian layanan TI baru ataupun lama, dan juga ke lima domain yang dimiliki *framework* STOPE ini merupakan integrasi dari berbagai faktor yang pernah digunakan di bermacam penelitian untuk mengukur kesiapan yang telah dikembangkan untuk mengevaluasi berbagai permasalahan TIK, contohnya *e-government*, *e-business* dan manajemen keamanan informasi. *Framework* STOPE bersifat komprehensif yaitu detail dalam proses penilaian *e-readiness* yang juga bisa menambahkan dan mengintegrasikan faktor-faktor lainnya yang sesuai dengan kebutuhan objek penelitian. Pengembangan model analisa matematis yang memungkinkan dilakukan penilaian untuk mengukur *e-readiness* dan

pembandingan tingkat pengaruh terhadap nilai *e-readiness* sekaligus pada 3 level yang berbeda (domain, sub domain, sub-sub domain) (Al Osaimi, 2007).

Berdasarkan dari uraian diatas hasil yang didapat dari evaluasi kesiapan pengguna menggunakan *framework* STOPE ini akan menunjukkan tingkat kesiapan dari penerapan *e-tax* di rumah makan atau restoran dan sejenisnya di Kabupaten Banyuwangi dalam bentuk indeks level, yang dimana semakin tinggi levelnya maka semakin tinggi juga tingkat kesiapan implementasinya, begitupula sebaliknya. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata terkait kesiapan implementasi *e-tax* di rumah makan atau restoran dan sejenisnya.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini tentunya terdapat beberapa rumusan masalah yang harus ditentukan untuk membantu peneliti dalam melakukan penelitiannya. Rumusan masalah pada penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana tingkat kesiapan pengguna *e-tax* di rumah makan dan sejenisnya di Kabupaten Banyuwangi?
2. Apa rekomendasi perbaikan yang perlu dilakukan oleh Pemerintah Banyuwangi dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Banyuwangi untuk meningkatkan pengguna *e-tax* di Kabupaten Banyuwangi berdasarkan *framework* STOPE?

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini ditetapkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan di awal. Sehingga penelitian ini dilakukan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, tujuan penelitian ini antara lain:

1. Mengetahui bagaimana tingkat kesiapan pengguna *e-tax* di di rumah makan dan sejenisnya di Kabupaten Banyuwangi.
2. Mengimplementasikan *Framework* Stope untuk mengukur tingkat kesiapan pengguna *e-tax* di rumah makan dan sejenisnya di Kabupaten Banyuwangi.

1.4 Manfaat

Manfaat yang dipaparkan merupakan hasil yang ingin dicapai dan dapat digunakan dari berbagai aspek penelitian ini

1. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siapa yang membutuhkan informasi terkait judul penelitian.

2. Bagi Objek Penelitian

Hasil penelitian ini berupa saran dan rekomendasi serta evaluasi tingkat kesiapan pengguna *e-tax* yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak Pemerintah Kabupaten Banyuwangi untuk meningkatkan kemampuan pengguna *e-tax* kedepannya di rumah makan atau restoran dan sejenisnya Kabupaten Banyuwangi menggunakan *framework* STOPE dengan 5 domainnya.

3. Bagi Penulis

Dapat digunakan sebagai pembelajaran serta melatih menerapkan ilmu pengetahuan mengenai pengukuran tingkat kesiapan pengguna teknologi menggunakan *Framework* Stope untuk mengukur tingkat kesiapan pengguna *e-tax* di rumah makan atau restoran dan sejenisnya kedepannya di Kabupaten Banyuwangi.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah ditetapkan agar tidak terjadi penyimpangan dalam proses evaluasi kesiapan pengguna *e-tax* menggunakan *framework* stope. Batasan masalah tersebut antara lain:

1. Responden yang digunakan pada penelitian ini adalah pegawai kasir di rumah makan dan sejenisnya yang berada dibawah naungan Pemerintah Kabupaten Banyuwangi sebagai pengguna *e-tax*.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini menjelaskan teori-teori serta pustaka yang digunakan dalam penelitian ini. Teori-teori ini diambil dari berbagai literature, jurnal, dan buku.

2.1 *E-tax*

E-tax adalah sistem pajak online Pemerintah Kabupaten Banyuwangi untuk memantau pajak restoran, hotel dan destinasi wisata yang bisa mengetahui jumlah omset di setiap tempat usaha tersebut. *E-tax* atau pajak elektronik adalah inovasi program pemerintah bidang pajak untuk memfalisitasi wajib pajak agar dilaksanakannya kegiatan pajak online antara usaha terkait dengan pelanggan, dengan system digital yang ditujukan untuk sektor usaha diantaranya sektor usaha hiburan, hotel, dan restoran. *E-tax* untuk restoran atau rumah makan dan sejenisnya ini di luncurkan pada bulan Juli 2018 oleh Pemda setempat dengan penyebaran kurang lebih 149 aplikasi dan alat nya yaitu (*mini thermal bluetooth printer*). Sosialisasi dan pelatihan penggunaan *e-tax* dilakukan perkecamatan di Kabupaten Banyuwangi yang diberikan kepada kasir. Setiap restoran memiliki *username* dan *password* yang berbeda yang telah dibuat oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi. Data mengenai *e-tax* diambil pada saat wawancara dengan saudara Hadi selaku pembuat aplikasi *e-tax*.

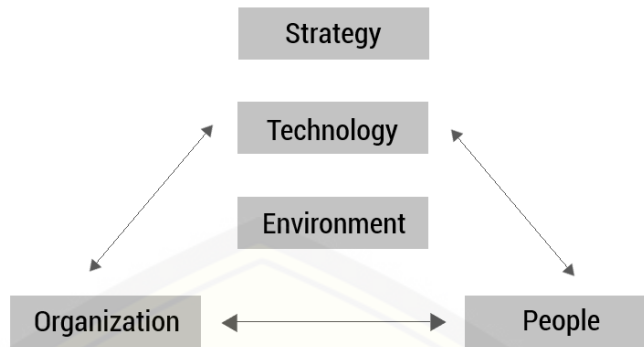
2.2 *E-government*

E-Government adalah penggunaan teknologi informasi oleh badan-badan yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi hubungan warga negara, bisnis unit lain dari badan pemerintahan (*World Bank*, 2004). Menurut Fatmawati, Rachman, Sinthiya & Kristina (2016) *e-government* memungkinkan pelayanan publik tidak dilakukan secara langsung atau *face to face* sehingga pelayanan menjadi lebih efisien. Dikarenakan *e-government* memberikan layanan publik yang bisa diakses dan digunakan oleh pengguna kapan saja dan dimana saja. Salah satu peraturan *e-government* yang tertuang pada Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 3 Tahun 2003 tentang kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan

e-government yaitu pembentukan sistem manajemen dan proses kerja yang transparan dan efisien. Sehingga transaksi layanan antara lembaga pemerintah dan pemerintah daerah otonom lancar tanpa hambatan. Seperti penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Latif, Wahyu & Surjono (2012) yang membahas tentang penilaian *e-audit readiness* dengan menggunakan pendekatan *framework* STOPE pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI perwakilan Provinsi Banten. Dalam kasus tersebut *e-audit* merupakan bagian integral dari implementasi *e-government* di lingkungan BPK RI. Implementasi dilakukan secara bertahap yang berpatokan pada *grand design* dan peta jalan dimulai dari 2010 hingga 2012. Sang peneliti menggunakan *framework* STOPE dengan mengevaluasi 5 domain, 14 sub domain dan 60 sub-sub domain. Hasil analisis data menunjukkan bahwa BPK RI perwakilan Provinsi Banten berada pada peringkat 3 (siap) dari skala 4 untuk pengimplementasian *e-audit*. Domain *strategy*, *technology*, *people* dan *environment* berada pada peringkat 3 yang berarti siap. Namun dari sisi *organization*, BPK RI berada pada peringkat 2 (cukup siap) pada skala 4 dalam mengimplementasikan *e-audit*.

2.3 *Framework* STOPE

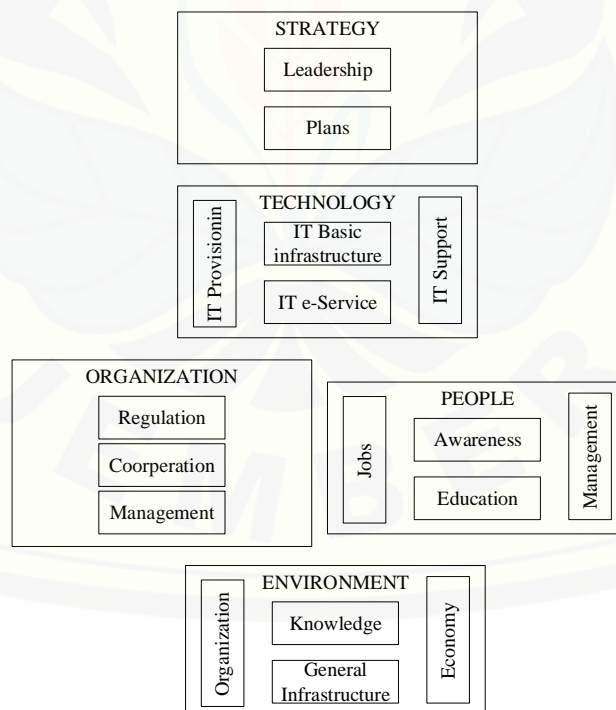
Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Setyawan, Winarno, & Luthfi (2016) ini sang peneliti ingin pemegang kebijakan di Akparyo (Akademi Pariwisata Yogyakarta) sebagai salah satu institut yang memiliki program studi diploma 3 perhotelan yang berencana menerapkan SI akademik berbasis web, agar memiliki kondisi yang siap, dan disini sang peneliti menggunakan *framework* STOPE yang bertujuan untuk mengukur tingkat kesiapan Akparyo dalam penerapan SIA. Evaluasi yang dilakukan menggunakan *framework* STOPE ada 5 domain, 15 sub-domain, dan 64 sub-sub-domain. Kerangka STOPE menurut Al-Osaimi (2007) merupakan pengembangan dari metode Linstone yang meneliti perkembangan teknologi di masyarakat dengan memperhatikan tiga domain utama, *technology*, *organization*, dan *people*. Bakry (penggagas kerangka STOPE) menambahkan dua item, yaitu *strategy* dan *environment*, sehingga menjadi STOPE (Al Osaimi, 2007) seperti pada gambar 2.1.



Gambar 2.1 Elemen Dasar Pengembangan Framework STOPE

(Sumber: Al-Osaimi, Alheraish and Bakry, 2006)

Saat ini *framework* STOPE yang berkembang secara umum terdiri dari 5 domain. Domain tersebut yaitu *Strategy*, *Technology*, *Organization*, *People* dan *Environment*. Gambar 2.2 menunjukkan domain dan sub-domain pada *framework* STOPE.



Gambar 2.2 Domain dan Sub-domain *Framework* STOPE

(Sumber: Al-osaimi, Alheraish and Bakry, 2006)

Berikut detail ke 5 domain STOPE yang diambil dari sumber: Al Osaimi, Alheraish dan Bakry, 2006, yaitu:

a. Domain "*Strategy*"

Domain *Strategy* mengintegrasikan faktor-faktor yang berkaitan dengan "arah masa depan, komitmen dan rencana menuju pengembangan dan pemanfaatan TIK". Domain *Strategy* memiliki sub domain dan sub-sub domain seperti yang ditunjukkan pada tabel 2.1.

Tabel 2.1 Domain *Strategy*

STRATEGY		
"Directions, commitments and plans toward ICT development and utilization"		
Domain	Sub-Domain	Sub-sub Domain
IT Leadership	Vision	Priority: e-Business / Knowledge society
		Directions / Initiatives
	Government support	Plans / Projects / Funds / Other support
	Commitment	President involment
		Position of ICT managers: CIOs
		E-Business team: Members from all departments / Reprting to the presiden
IT managers / Responsibilities	Qualifications / Position (influence)	
Future Development Plans	Technology (IT) Plan	Basic ICT communication & information infrastructure / ICT e-services infrastructure / ICT provisioning / ICT support
	Organization IT plan	ICT government regulation / ICT cooperation / ICT management
	IT HR Plan	ICT awareness / ICT education and training / ICT qualification and jobs / management of ICT skills
	Related Non-IT Plans: Environment	Knowledge / Resource and the economy / Organization / Basic services infrastructure

b. Domain "*Technology*"

Mengintegrasikan faktor-faktor yang terkait dengan "keadaan saat ini dari masalah yang berkaitan dengan fasilitas TIK". Empat sub-domain dianggap terkait dengan domain ini: "Infrastruktur informasi dasar TIK", "infrastruktur e-layanan TIK", "penyediaan TIK", dan "dukungan TIK". Berikut sub dan sub-sub domain yang dimiliki oleh domain *Technology* seperti yang ditunjukkan pada tabel 2.2.

Tabel 2.2 Domain *Technology*

TECHNOLOGY		
"Current state of issues concerned with IT facilities"		
Domain	Sub-Domain	Sub-sub Domain
ICT Basic Communication & Information Infrastructure	Availability	Computers / Fixed telephones / cellular phones / High speed lines / Internet / Intranet (for organization)
	Performance	Installation delay / Failures / Speed (rate) / Congestion / Delay: Measures
ICT e-Services Infrastructure	Government	Portals & webs / G2G services / G2B services / G2C services: e-Transactions
		Utilization / Performance: Measures
	Business / Organizations	Portals & webs / B2G services / B2B services / B2C services: e-Transactions
		Utilization / Performance: Measures
ICT Provisioning	Products / Market	Communications / Hardware / Software: Market size (purchasing) / Imports / Local production (export)
		Security products
		National language products
	Performance	Contracts: Utilization / Delivery of products / Updating and upgrading
ICT Support	Standarts	Availability and use of standarts: Local / National / International
	Operations & Maintanance	Availability of operation and maintanance: Local / National / International
		Performance: Measures

c. Domain “*Organization*”

Mengintegrasikan faktor-faktor yang terkait dengan “status saat ini terkait dengan peraturan dan manajemen TIK”. Domain *Organization* memiliki sub dan sub-sub domain seperti yang ditunjukkan pada tabel 2.3.

Tabel 2.3 Domain *Organization*

ORGANIZATION		
“Current state of issues concerned with IT facilities”		
Domain	Sub-Domain	Sub-sub Domain
ICT Basic Communication & Information Infrastructure	Basic ICT Regulations	Legal <i>framework</i> for OCT business
		Adaption of ICT technical standarts: National / International
		Computer crimes / Software piracy
	ICT Business Regulations	Foreign insvestmen / Competition Pricing / Tariffs
		Domain name (DN) registration
	Internet Services Regulations	Authorization of internet services providers (ISPs)
		Digital Signature / Public key infrastructure (PKI)
	E-Business Services Regulations	Business transaction / <i>e-taxation</i>
ICT Cooperation		Cooperation: Industrial and professional sector / Education and research sector (innovation / development)
	Partnership / Services	e-Business: Customer / Suppliers / Outsourcing (Value cain / Value System): Local / National / International
ICT Management	Measures	Evaluation measures
	Change	Flexibility and adaptation to emerging requirements
	Quality	Timely service / quality service / impact of competition
		Use of modern management techniques
	Cost / Affordability	Cost of ICT facilities / Cost of acces, use and maintenance: Relative to income

d. Domain “*People*”

Mengintegrasikan faktor-faktor yang terkait dengan “status terkini dari masalah yang berkaitan dengan pengguna dan keterampilan TIK”. Domain dianggap terdiri dari empat sub-domain: "kesadaran TIK", "pendidikan dan pelatihan TIK", "kualifikasi dan pekerjaan TIK", dan "manajemen keterampilan TIK". Domain *People* memiliki sub dan sub-sub domain seperti yang ditunjukkan pada tabel 2.4

Tabel 2.4 Domain *People*

PEOPLE		
“Current state of issues concerned with ICT users and skills”		
Domain	Sub-Domain	Sub-sub Domain
ICT Awareness	ICT Literacy	Understanding ICT advantages
		Resistance / adaptability to ICT change
		ICT / Internet use
	Education System Support	ICT in general education and training
		ICT and internet access in education and training institutions / e-Learning
	Media Support	ICT in the public media
ICT Cooperation	ICT Qualifications	Programs and graduates: School level / University level / Professional level / Training
		Support: ICT facilities
	E-Education / e-Learning	On-line course at all levels
ICT Qualifications and Jobs	Jobs	ICT skills in ICT jobs / ICT skills in non-ICT jobs / Non-ICT skills in ICT jobs
	Skills	Availability of ICT skills / Need for ICT skills: Matching
Management of ICT Skills	Performance	Productivity of ICT skills
	Satisfaction	Retaining ICT skills

e. Domain "*Environment*"

Domain yang mengintegrasikan faktor-faktor yang terkait dengan "keadaan saat ini isu non-TIK dasar sekitarnya dan mempengaruhi keadaan TIK saat ini". Domain ini memiliki empat sub-domain: "pengetahuan", "sumber daya dan ekonomi", "organisasi" termasuk peraturan umum, kerjasama dan manajemen, dan "infrastruktur non-TIK" dasar. Domain "*Environment*" memiliki sub dan sub-sub domain seperti yang ditunjukkan pada tabel 2.5.

Tabel 2.5 Domain *Environment*

ENVIRONMENT		
“Current state of issues concerned with ICT users and skills”		
Domain	Sub-Domain	Sub-sub Domain
Knowledge	Culture	Identity and profile
		Literacy: Tehnology / ICT
		Knowledge of English
	Education & Training	Quality of the education system
		Science and technology: Schools / University
		Research and development: technology parks & incubators
Resource and Economy	Natural Resource	Availability / Value
	Revenue / Profitablity	Productivity / Profitability
	Trade	Import / Export
	Income	Income per capita / income relative to cost of living: Standarts of living
Organization	Government Regulation	Rule of law
		Business oppoturinites
	Cooperation	Local / National / International
	Management	Impact of culture on work: positive / negative
		Technological development and change: acceptance / response
		Use of modern management tehniques
	Retaining skills	
Infrastructure	Basic services: Electricity / Transportation / Portal System / Health Care	

2.4 Kuisisioner

Kuisisioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada, melalui daftar yang berisikan pertanyaan yang harus diberikan jawaban. Penyusunan butir-butir kuisisioner dilakukan dengan indikator atau variabel yang paling rinci yaitu pada level sub-sub domain.

2.5 Teknik Sampling

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti yang merupakan benda hidup maupun benda mati, dimana sifat-sifat yang ada padanya dapat diukur dan diamati (Nasution, 2003). Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi bahan objek penelitian atau biasa disebut contoh yang hasil atau karakteristiknya disebut statistik (Nasution, 2003). Teknik pengambilan sampel adalah upaya penelitian untuk mendapatkan sampel yang bisa mewakili atau menggambarkan populasinya. Teknik sampling terbagi menjadi 2 yaitu *Probability Sampling* dan *Non Probability Sampling*. Menurut Sugiyono (2010) *non probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur anggota atau populasi untuk dipilih menjadi sampel, begitu pula sebaliknya. Salah satu Teknik sampling dari *Non Probability Sampling* yaitu *Purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik yang terbatas pada tipe-tipe orang yang dapat memberikan informasi yang diperlukan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti (Bougie & Sekaran, 2013).

2.6 Uji Validitas

Validitas yaitu tingkat kekongkritan alat ukur yang digunakan. Sebuah instrumen bisa dikatakan valid jika alat ukur yang dipergunakan memang untuk mengukur dari apa yang seharusnya diukur. Validitas dilakukan untuk menguji tiap instrumen kuisisioner agar dapat diketahui apakah instrumen yang digunakan peneliti sudah benar-benar tepat untuk mengukur. Uji validitas instrumen dilakukan dengan

mengkorelasikan antara nilai skor pada satu item dengan jumlah dari skor seluruh item yang ada. Perhitungan korelasi untuk menghasilkan nilai (r) dituliskan pada persamaan (1).

$$\text{Rumus: } r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N \sum x^2 - \sum x^2} \sqrt{N \sum y^2 - \sum y^2}} \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi

N = Banyaknya sampel

$\sum x$ = Jumlah skor keseluruhan untuk item pertanyaan variabel X

$\sum y$ = Jumlah skor keseluruhan untuk item pertanyaan variabel Y

Nilai *pearson correlation* (r) yang menjadi dasar pengambilan keputusan dibandingkan dengan table r kriteria sebagai berikut:

1. Nilai r hitung > nilai r tabel, maka instrument dinyatakan valid.
2. Nilai r hitung < nilai r table, maka intrumen dinyatakan tidak valid.

2.7 Uji Reliabilittas

Uji reliabilitas adalah pengukuran dari suatu tahap dengan alat ukur dan hasilnya yaitu tetap atau konsisten, walaupun setelah dilakukannya tes tersebut secara berulang-ulang terhadap subjek yang sama. Alat ukur dianggap benar jika menghasilkan hasil yang konsisten atau hasil data yaitu sama. Rumus di persamaan (2) merupakan rumus *cronbach's alpha* (α) yang digunakan dalam penelitian ini.

$$\text{Rumus: } \lambda = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum a_b^3}{a_t^2} \right) \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan:

λ = koefisien reliabilitas instrument

k = jumlah butir pertanyaan

$\sum a_b^3$ = jumlah varian butir

a_t^2 = jumlah varian total kriteria koefisien reliabilitas

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Tahap ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan untuk menganalisa data, lalu menyusun dan membangun aplikasi pada penelitian ini.

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya (Sugiyono, 2009). Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner dan wawancara, analisis data bersifat kuantitatif/statistik. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Beda halnya dengan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono, 2010).

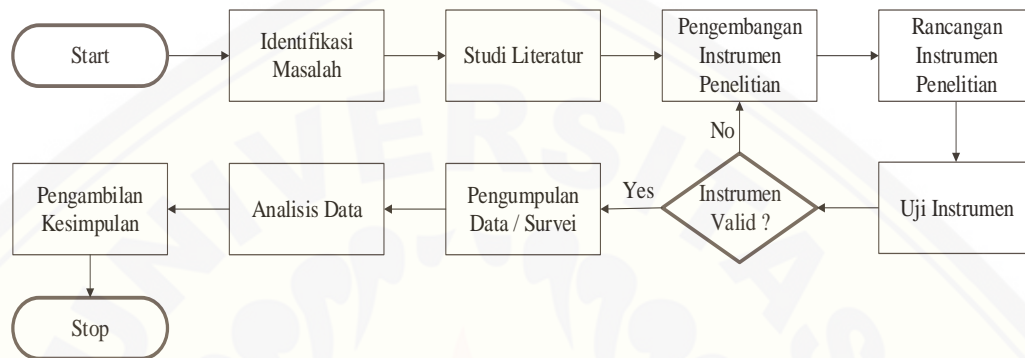
Perbedaan dari penelitian kualitatif dan kuantitatif dapat dilihat dari beberapa segi representasi data yaitu hasil penelitian kualitatif berupa interpretasi peneliti akan sebuah fenomena, sehingga laporan penelitian akan lebih banyak mengandung deskripsi dari pada angka. Hasil penelitian kuantitatif dipresentasikan dalam bentuk hasil penghitungan matematis atau statistik. Hasil penghitungan dianggap sebagai fakta yang sudah terkonfirmasi. Keabsahan penelitian kuantitatif ditentukan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas instrumen yang digunakan.

3.2 Objek, Waktu dan Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini objek penelitian merupakan masyarakat Kabupaten Banyuwangi khususnya pegawai restoran atau rumah makan (kasir) sebagai pengguna aplikasi tax monitor yaitu *e-tax*. *E-tax* tersebar di rumah makan/restoran di 19 kecamatan di Kabupaten Banyuwangi. Sampel yang akan di ambil yaitu 136 responden yang tersebar di Kabupaten Banyuwangi.

3.3 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian merupakan urutan langkah penelitian yang dilakukan. Berikut penjelasan dari masing-masing tahapan penelitian dan gambaran tahapan dari penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Tahapan Penelitian

3.3.1 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan suatu kegiatan memahami kebutuhan dari sebuah studi kasus dan menentukan permasalahan apa saja yang dapat diselesaikan dengan penelitian. Identifikasi dimulai dari pembahasan penelitian terdahulu mengenai *framework* STOPE dan juga mengenai evaluasi kesiapan pengguna. Permasalahan dan gap yang ada dijadikan sebagai acuan untuk melakukan pada penelitian baru dengan mengadopsi teori-teori yang sejenis. Bahan penelitian ini berupa data yang dikumpulkan yang meliputi data primer (hasil kuesioner) dan data sekunder (studi pustaka, literatur buku, jurnal, dan dokumen-dokumen lain yang mendukung).

3.3.2 Studi Liteatur

Teknik ini dilakukan dengan tujuan sebagai dasar pembahasan penyusunan dasar teori yang digunakan dalam penelitian. Sumber yang digunakan dalam studi pustaka berupa buku, jurnal, karya ilmiah, penelitian sebelumnya dan situs website. Studi pustaka tersebut bertujuan agar peneliti mendapat referensi untuk menyelesaikan tujuan penelitian dalam pengumpulan data yang dibutuhkan untuk

melakukan penerapan metode STOPE dan mempelajari bagaimana mengevaluasi kesiapan pengguna sebuah objek.

3.3.3 Pengembangan Instrumen Penelitian

Pengembangan instrument dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini. Pengembangan yang dilakukan terdiri dari:

1. Variabel

Variabel yang digunakan pada penelitian yang menggunakan *framework* STOPE ini yaitu ada 5 domain yang terdiri dari *Strategy*, *Technology*, *Organization*, *People*, dan *Environment*. Variabel disini berupa indikator yang terdiri dari sub-domain dan sub-sub domain yang merupakan item pertanyaan.

2. Modifikasi Instrumen

Modifikasi atau eliminasi instrumen ini dilakukan pada bagian sub domain, dan su-sub domain pada domain *framework* STOPE di penelitian ini. Beberapa bagian sub dan sub-sub domain ini dimodifikasi karena tidak sesuai dengan kebutuhan kondisi di permasalahan pada studi kasus ini. Proses modifikasi ini juga tidak mempengaruhi hasil akhir dari suatu penelitian, sehingga dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan pada studi kasus

3.3.4 Rancangan Instrumen Penelitian

Rancangan penelitian ini akan menghasilkan waktu dan tempat penelitian yang akan dilakukan. Waktu penelitian dilakukan selama 2 (dua) bulan, dimulai dari 15 April – 15 juni 2019. Tempat pelaksanaan penelitian ini yaitu di daerah Banyuwangi kota yang merupakan tempat dan titik wisata terbanyak.

3.3.5 Uji Instrumen

Uji instrumen ini akan di uji dengan cara membagikan kuisisioner kepada minimal 30 responden yang selanjutnya hasil kuisisioner akan di proses uji validitas dan uji reliabilitas. Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan bahwa alat ukur benar-benar mengukur apa yang akan diukur (widi, 2011). Sedangkan reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur yang digunakan dapat

dipercaya dan diandalkan. (widi, 2011). Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten jika dilakukan pengukuran berkali-kali, menggunakan alat ukur yang sama. (widi, 2011).

3.3.6 Pengumpulan Data / Survei

Pengumpulan data dilakukan dengan kuisioner yang disebarakan ke sampel penelitian untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan peneliti. Kuisioner diberikan kepada pengguna *e-tax* di rumah makan dan sejenisnya di Kabupaten Banyuwangi, yang akan menjadi sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan kuisioner tertutup, yaitu kuisioner yang jawabannya sudah disediakan dari setiap pertanyaannya, dan tidak memberi kebebasan kepada responden untuk menjawabnya sesuai pendapat mereka sendiri. Pilihan jawaban dari setiap pertanyaan disusun berdasarkan skala Likert 1-4. Kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuesioner yang diadopsi dari instrumen yang dikembangkan oleh Al Osaimi (2007) dengan beberapa modifikasi disesuaikan dengan karakteristik objek penelitian.

3.3.7 Analisis Data

Analisis data dijadikan landasan untuk memberikan penilaian dan pemeringkatan evaluasi kesiapan pada objek penelitian. Nilai pembobotan dan evaluasi diolah menggunakan persamaan matematis yang telah tersedia untuk menghasilkan nilai evaluasi kesiapan faktor, sub domain, dan domain pada *framework* STOPE.

Setiap item pada domain utama dapat dievaluasi secara independen (saling lepas) berdasarkan nilai item sub domain yang ada didalamnya. Penjumlahan semua item pada domain utama berdasarkan persamaan pada tabel 3.1 akan menggambarkan nilai kesiapan objek penelitian (Al Osaimi, 2007).

Tabel 3.1 Evaluasi level domain utama STOPE

(Sumber: Al-osaimi, Alheraish and Bakry, 2006)

MEASURES: MAIN DOMAIN LEVEL: STOPE					
Main Domain	Strategy	Technology	Organization	People	Environment
Symbol	S	T	O	P	E

Index	i = 1	i = 2	i = 3	i = 4	i = 5
Measure	M[1]	M[2]	M[3]	M[4]	M[5]
Weight	w[1]	w[2]	w[3]	w[4]	w[5]
Stope Measure	$STOPE = \sum_{i=1}^{i=5} w[i]M[i]$				
Graphical Results	Induividual evaluation	One radar graph for STOPE domains			
	Collective evaluation	One value for STOPE ysing equations			

Evaluasi pada level sub domain dan sub-sub domain akan menggambarkan nilai kesiapan pada objek penelitian. Evaluasi pengelolaan data pada level sub domain ditampilkan pada table 3.2 dan evaluasi pengelolaan data untuk sub-sub domain akan ditampilkan pada table 3.3.

Tabel 3.2 Evaluasi pada level sub domain
(Sumber: Al-osaimi, Alheraish and Bakry, 2006)

MEASURES: SUB-DOMAIN LEVEL: S / T / O / P / E						
MAIN DOMAIN		Strategy	Tech.	Org.	People	Env
SUB-DOMAINS	INDEX	j_1	j_2	j_3	j_4	j_5
	NUMBER	J_1	J_2	J_3	J_4	J_5
MEASURE		$M[l, J_1]$	$M[l, J_2]$	$M[l, J_3]$	$M[l, J_4]$	$M[l, J_5]$
WEIGHT		$w[l, J_1]$	$w[l, J_2]$	$w[l, J_3]$	$w[l, J_4]$	$w[l, J_5]$
STRATEGY MEASURE: S		$S = \sum_{j_1=1}^{j_1=J_1} w[1, j_1]M[1, j_1]$				
TECHNOLOGY MEASURE: T		$T = \sum_{j_2=1}^{j_2=J_2} w[2, j_2]M[2, j_2]$				
ORGANIZATION MEASURE: O		$O = \sum_{j_3=1}^{j_3=J_3} w[3, j_3]M[3, j_3]$				
PEOPLE MEASURE: P		$P = \sum_{j_4=1}^{j_4=J_4} w[4, j_4]M[4, j_4]$				
ENVIRONMENT MEASURE: E		$E = \sum_{j_5=1}^{j_5=J_5} w[5, j_5]M[5, j_5]$				
GRAPHICAL RESULTS		Induividual evaluation	One radar graph per main domain: S / T / O / P / E			
		Collective evaluation	One value for STOPE ysing equations			

Tabel 3.3 Evaluasi pada level sub-sub domain
(Sumber: Al-osaimi, Alheraish and Bakry, 2006)

MEASURES: SUB-SUB-DOMAIN LEVEL: S[J1] / T[J2] / O[J3] / P[J4] / E[J5]						
MAIN DOMAIN		Strategy	Tech.	Org.	People	Env.
SUB-SUB-DOMAINS	INDEX	kj_1	kj_2	kj_3	kj_4	kj_5
	NUMBER	KJ_1	KJ_2	KJ_3	KJ_4	KJ_5
MEASURE		M [1, J_1 kj_1]	M [1, J_2 kj_2]	M [1, J_3 kj_3]	M [1, J_4 kj_4]	M [1, J_5 kj_5]
WEIGHT		w [1, J_1 kj_1]	w [1, J_1 kj_1]	w [1, J_1 kj_1]	w [1, J_1 kj_1]	w [1, J_1 kj_1]
STRATEGY MEASURE: S		(J_1) Measures	$S[j1] = \sum_{kj1=1}^{kj1=KJ1} w[1, j1, kj1] M[1, j1, kj1]$			
TECHNOLOGY MEASURE: T		(J_2) Measures	$T[j2] = \sum_{kj2=1}^{kj2=KJ2} w[2, j2, kj2] M[2, j2, kj2]$			
ORGANIZATION MEASURE: O		(J_3) Measures	$O[j3] = \sum_{kj3=1}^{kj3=KJ3} w[3, j3, kj3] M[3, j3, kj3]$			
PEOPLE MEASURE: P		(J_4) Measures	$P[j4] = \sum_{kj4=1}^{kj4=KJ4} w[4, j4, kj4] M[4, j4, kj4]$			
ENVIRONMENT MEASURE: E		(J_5) Measures	$E[j5] = \sum_{kj5=1}^{kj5=KJ5} w[5, j5, kj5] M[5, j5, kj5]$			
GRAPHICAL RESULTS		Individual evaluation		One radar graph per sub-domain: S[j1] / T[j2] / O[j3] / P[j4] / E[j5]		
		Collective evaluation		One value for STOPE using equations		

3.3.8 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu dari studi yang sudah dilakukan, dianalisis atau diidentifikasi rekomendasi yang sesuai dengan peringkat data yang dihasilkan pada skala pemeringkatan *e-readiness* yang dikeluarkan oleh *Centre for International Development CID (Harvard Cyber Law)* (Wachid Marindra Hary

Setyawan, Winarno dan Emha Taufiq Lutfi, 2016). Pada setiap level *framework* STOPE, level domain, level sub-domain, level sub-sub domain dilakukan pemeringkatan data dan proses analisis. Setiap faktor akan dievaluasi berdasarkan skala 4 nilai yang ditunjukkan pada tabel 3.4 dengan detail interval sebagai berikut:

1. Level 1, yaitu Belum Siap dengan interval nilai 0% - 36%
2. Level 2, yaitu Cukup Siap dengan interval nilai 37% - 61%
3. Level 3, yaitu Siap dengan interval nilai 62% - 86%
4. Level 4, yaitu Sangat Siap dengan interval nilai 87% - 100%

Tabel 3.4 Skala penilaian kesiapan level

(Wachid Marindra H S, Winarno and Emha Taufiq Luthfi, 2016)

1	2	3	4
0% - 36%	36% - 61%	61% - 86%	86% - 100%
Belum Siap	Cukup Siap	Siap	Sangat Siap

Data yang telah dianalisis berdasarkan tahapan sebelumnya akan menghasilkan skala berupa indeks level rata-rata kesiapan penggunaan layanan TI. Selanjutnya yaitu mengidentifikasi rekomendasi dari hasil evaluasi kesiapan yang diharapkan mampu membantu mencapai tujuan.

BAB 5 PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dari peneliti berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan dan saran diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pada penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kesiapan pengguna aplikasi *e-tax* pada pegawai kasir di rumah makan/restoran dalam pengimplemntasiannya yaitu berada pada tingkat level 3 dengan kategori “Siap” atau dengan persentase 81,680%. Namun dengan beberapa catatan kelemahan/*critical issues* yang harus menjadi acuan perhatian dan titik fokus agar dapat mempertahankan kesiapannya dan bisa berlanjut naik level menjadi Sangat Siap.
2. Dari hasil perhitungan menggunakan *framework* STOPE dihasilkan nilai dari 5 domain yang digunakan yaitu domain *Strategy* yaitu 80,020%, domain *Technology* dengan nilai 81,122%, domain *Organization* dengan nilai 98,389%, domain *People* dengan nilai 73,344% dan domain *Environment* yang memiliki nilai 73,534%. Ke 4 domain dalam *framework* STOPE masuk pada interval nilai 61% - 86% yaitu menggambarkan kondisi domain “Siap” dalam pengaplikasian aplikasi *e-tax*. Persentase tertinggi yaitu pada domain *Organization* yg masuk pada interval nilai 87% - 100% dan menggambarkan bahwa kondisi domain “Sangat Siap” dalam pengaplikasiannya. Disimpulkan bahwa aplikasi *e-tax* sangat unggul dalam variabel domain *Technology*.
3. Penelitian ini memberikan hasil rekomendasi berdasarkan catatan kelemahan/*critical issues*. Yang diharapkan dapat mendukung kesuksesan implementasi aplikasi *e-tax* kedepannya untuk Pemerintah Daerah

Banyuwangi dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. Rekomendasi ditinjau dari 5 aspek yaitu 5 domain *framework* STOPE yaitu:

- a. Rekomendasi atas *critical issues* pada domain *Strategy* yaitu melakukan perbaikan aplikasi *e-tax* bisa dari segi tampilan atau *user interface*, tambahan fitur seperti perbedaan hasil print struk untuk pembeli dan dapur, maupun kualitas dari aplikasi *e-tax* seperti performa yang lebih baik lagi dan lebih mudah dalam penggunaan. Tujuan pengembangan aplikasi *e-tax* adalah untuk mempermudah pengguna dalam menggunakan dan mengakses aplikasi *e-tax*.
- b. Rekomendasi atas *critical issues* pada domain *Technology* yaitu melakukan proses backup secara berkala agar pada aplikasi *e-tax* untuk mengurangi kegagalan dan keterlambatan saat digunakan/akses. Melakukan kerjasama dengan *stakeholder* misalkan *provider* agar jaringan internet untuk mengakses aplikasi *e-tax* dapat berjalan dengan lancar tidak ada gangguan, dan kualitas layanan menjadi lebih baik dimanapun letak geografisnya.
- c. Rekomendasi atas *critical issues* pada domain *People* yaitu Pemerintah Daerah dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata lebih memberikan pengarahan jika penggunaan aplikasi *e-tax* lebih efisien untuk kegiatan membayar pajak makanan di rumah makan/restoran dan sejenisnya dibandingkan membayar pajak secara langsung. Memberikan media yaitu prosedur dan tata cara penggunaan aplikasi *e-tax* baik *online* maupun *offline*. Memberikan pemahaman kepada semua pengguna yaitu kasir di rumah makan/restoran bahwa pengoperasian aplikasi *e-tax* sangat mudah untuk dilakukan dan pengguna tidak diperlukan pemahaman tentang perkembangan teknologi yang *up to date* (penggunaan *smartphone*)
- d. Rekomendasi atas *critical issues* pada domain *Environment* yaitu lebih memberikan training atau pelatihan kembali secara merata kepada pengguna aplikasi *e-tax* di semua kalangan masyarakat (latar belakang

Pendidikan, budaya dan ekonomi yang berbeda-beda) khususnya pegawai kasir di rumah makan/restoran. Memberikan media pemahaman kembali agar pengguna aplikasi *e-tax* mengerti dampak positif menggunakan aplikasi *e-tax*

5.2 Saran

Adapun saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap penelitian selanjutnya yaitu:

1. Melakukan penelitian dengan objek yang sama dengan menggabungkan beberapa alat ukur (metode dan *framework*) penilaian. Dapat dengan alat ukur yang berbeda agar bisa menjadi pembanding serta memperkaya hasil penelitian.
2. Melakukan penelitian dengan memfokuskan tema pada salah satu domain maupun sub domain, sehingga dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih detail dan lengkap. Salah satu tema terkait yang dapat dipilih adalah *change management* organisasi dan birokrasi yaitu pada layanan TI terkait dengan evaluasi penyesuaian kebutuhan, kualitas dan biaya layanan TI. Karena pada penelitian ini, tema tersebut tidak sangat detail.

DAFTAR PUSTAKA

- (2018). Retrieved from TribunBanyuwangi.com:
<http://jatim.tribunnews.com/2018/09/04/terapkan-e-tax-pendapatan-pajak-banyuwangi-meningkat-200-persen>
- (2018). Retrieved from Jatimnow.com: <https://jatimnow.com/baca-4878-tingkatkan-pendapatan-daerah-banyuwangi-terapkan-e-tax-ke-rumah-makan>
- Aboelmaged, M. G. (2014). *Predicting e-readiness at firm-level: An analysis of technological, organizational and environmental (TOE) effects on e-maintenance readiness in manufacturing firms*. Management Science from Lancaster University, UK.
- Al Osaimi, K.I.S., Alheraish, A., Bakry, S.H. (2006). *An Integrated STOPE Framework for E-readiness Assessment*, Conference, Saudi Computer Society, Saudi Arabia.
- Al Osaimi, K.I.S. (2007). *Mathematical Models for E-Readiness Assessment of Organizations with Intranets*, Tesis, King Saud University, Saudi Arabia.
- Bakry. (2004). *Development of E-government: A STOPE View. International Journal of Network Management*.
- Bougie, & Sekaran. (2013). Edisi 5, *Research Methods for Business: A skill*.
- Fanani, I., Djati, S. P. and Silvanita, K. 2017. Pengaruh Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi Terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) (Studi Kasus RSU UKI). *Fundamental Management Journal*. 1:40-53.
- Fatmawati, R. I., Rachman, E. S., Sinthiya, I. P., & Kristina, M. (2016). Tata Kelola Teknologi Informasi sebagai Implementasi *E-Government* pada Kabupaten Pemekaran untuk Meningkatkan Potensi Daerah (Studi: Kabupaten Lampung). Lampung: Proseding Senapati, 2015(Senapati).
- Hirschi, A.; Lage D. (2008). *Increasing the career choice readiness of young adolescents: an evaluation study*. University of Zurich, Switzerland.
- Indra A. W. (2010). Analisis Kontribusi Pajak dan Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Purworejo, Univeristas Islam negeri Yogyakarta.
- Intruksi Presiden No.3 (2003). Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *E-Government*. Jakarta.
- Aprilia K., Imam Ghozali. (2013). Teknik Penyusunan Skala Likert (*Summated Scales*) Dalam Penelitian Akuntansi Dan Bisnis. Universitas Dionegoro. Semarang
- Khalfan M. M. A., Anumba C. J., Carrillo P. M. (2001). *Development of a readiness assessment model for concurrent engineering in construction*. Benchmarking: An

International Journal, Vol. 8 Issue: 3, pp. 223-239, <https://doi.org/10.1108/14635770110396638>.

Kundu G. K.; Bairi J. (2016). *A checklist for readiness evaluation of Learning and Teaching area of AACSB standards*. Journal of International Education in Business. Vol. 9 Issue: 2, pp.143-164, <https://doi.org/10.1108/JIEB-11-2015-0027>.

Latif, A., Wahyu, W. and Surjono. 2012. Penilaian E-Audit Readiness dengan Pendekatan Framework STOPE pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Provinsi Banten. *Jnteti*. 1(2).

Liljander, V., Gillberg, F., Gummerus, J., Riel, A. v. (2005). *Technology readiness and the evaluation and adoption of self-service technologies*.

Mutula, S. M., Brakel P. v. (2006). *An evaluation of e-readiness assessment tools with respect to information access: Towards an integrated information rich tool*.

Nasution R. (2003). Teknik Sampling.

Omari A., Al-Hussein H. (2006). *E-Government Readiness Assessment Model*. Journal of Computer Science 2 (11): 841-845.

Parasuraman. (2000). *Technology Readiness Index (Tri): A Multiple-Item Scale to Measure Readiness to Embrace New Technology*.

Peraturan Daerah Kabupaten Banyuwangi (perda) No.2 tahun 2011 Juncto Perda No 16 tahun 2017.

Peraturan Bupati (perbup) No 62 tahun 2017 tentang pajak daerah.

Rida I. F. (2013). Pengukuran Tingkat Kesiapan E-Learning (*E-Learning Readiness*). Jakarta : Politeknik Manufaktur Astra.

Rumahlatu D., Huliselan E. K., Takaria J. (2016). *An Analysis of The Readiness and Implemantion of 2013 Curriculum in The West Part of Seram District*, Maluku Province, Indonesia, International Journal of Environmental & Science Education, Vol. 11, No. 12, 5662-5675.

Setyawan W. M. H., Winarno W. W., Luthfi E. T. (2016). Evaluasi Kesiapan Perguruan Tinggi Dalam Penerapan Sistem Informasi Akademik. Yogyakarta : STMIK AMIKOM.

Sumual, Moreen Zedko Isaura. Ali, Mohammad. (2017). *Evaluation of Primary School Teachers' Pedagogical Competence in Implementing Curriculum*. Journal of Education and Learning. Vol. 11 (3) pp. 343-350.

Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND. Bandung: Alfabeta.

Tejada, j. J., & Punzalan, J. R. (2012). On the Misuse of Slovin's Formula.

Widi E, R. (2010). Uji Validitas dan Reliabilitas dalam Penelitian Epidemiologi Kedokteran Gigi.



LAMPIRAN

A. Kuisisioner

Rumah makan/cafe :

KODE	PERNYATAAN	SKOR PENILAIAN			
		STS	TS	S	SS
		1	2	3	4
STRATEGY (S)					
S.1.1	Aplikasi e-tax perlu dikembangkan kembali agar lebih mendukung kebutuhan rumah makan dan mempermudah dalam perngoperasian				
S.1.2	Aplikasi e-tax merupakan proyek milik Pemda Banyuwangi dan di naungi oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata				
S.1.3	Penggunaan aplikasi e-tax didukung oleh pimpinan Pemda Banyuwangi				
TECHNOLOGY (T)					
T.1.1	Aplikasi e-tax hanya bisa di akses menggunakan telepon seluler dan terhubung dengan internet				
T.1.2	Aplikasi e-tax pernah mengalami kegagalan dan keterlambatan saat diakses				
T.2.1	Aplikasi e-tax merupakan layanan public yang disediakan oleh Pemda Banyuwangi untuk masyarakat Banyuwangi				
T.2.2	Aplikasi e-tax merupakan layanan public yang disediakan oleh Pemda Banyuwangi berbasis bisnis untuk masyarakat Banyuwangi				
T.3.1	Aplikasi e-tax menjamin keamanan dan kerahasiaan data rumah makan sebaga pengguna				
T.4.1	Aplikasi e-tax hanya dapat digunakan di wilayah Kabupaten Banyuwangi				

T.4.2	Pemda / Dinas Kebudayaan dan Pariwisata selaku otoritas penyedia e-tax akan melakukan pemeliharaan/ perbaikan ketika ada laporan terkait permasalahan/ error oada e-tax				
ORGANIZATION (O)					
O.1.1	Aplikasi e-tax menjamin keamanan dari berbagai kejahatan dunia maya				
O.1.2	Aplikasi e-tax merupakan aplikasi tidak berbayar (gratis)				
O.1.3	Aplikasi e-tax membutuhkan username dan passwors dan memerlukan transaksi secara online untuk bisa digunakan				
PEOPLE (P)					
P.1.1	Pengguna mampu beradaptasi dan mengetahui kelebihan menggunakan e-tax dibandingkan dengan membayar pajak secara langsung				
P.1.2	Pengguna sudah menerima pelatihan terkait penggunaan aplikasi e-tax				
P.1.3	Aplikasi e-tax terhubung dengan media social seperti website, fanpage dan Instagram sebagai media sosial				
P.2.1	Aplikasi e-tax bisa digunakan oleh pengguna dengan latar belakang tingkat pendidikan apapun (SD/SMP/SMA/PT)				
P.2.2	Pemda Banyuwangi menyediakan media online sebagai sarana pelatihan aplikasi e-tax seperti memberi video tata cara penggunaan				
P.3.1	Pengguna e-tax tidak diharuskan memiliki kemampuan IT				
P.3.2	Pengguna e-tax memerlukan pemahaman tentang perkembangan teknologi (pengguna smartphone)				
ENVIRONMENT (E)					
E.1.1	Aplikasi e-tax dapat digunakan pada berbagai macam latar belakang budaya masyarakat				

E.1.2	Pengguna e-tax mendapatkan pelatihan dan sosialisasi terkait dengan tata cara penggunaan aplikasi e-tax				
E.2.1	Aplikasi e-tax memiliki manfaat dan nilai materil (uang) dari sudut pandang ekonomi pengguna				
E.3.1	Aplikasi e-tax memiliki dasar hukum dalam penggunaannya				
E.3.2	Aplikasi e-tax memiliki dampak positif terhadap pengguna yang memiliki keterampilan / kemampuan khusus pada TI				
E.4.1	Penggunaan aplikasi e-tax membutuhkan layanan transportasi tambahan untuk mempercepat penanganan pajak				

B. Form Kuisisioner Responden

Tanggal : 30 April 2019

Rumah makan/cafe : Kedai Mie Setan

KODE	PERNYATAAN	SKOR PENILAIAN			
		STS	TS	S	SS
		1	2	3	4
STRATEGY (S)					
S.1.1	Aplikasi e-tax perlu dikembangkan kembali agar lebih mendukung kebutuhan rumah makan dan mempermudah dalam pengoperasian				✓
S.1.2	Aplikasi e-tax merupakan proyek milik Pemda Banyuwangi dan di naungi oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata				✓
S.1.3	Penggunaan aplikasi e-tax didukung oleh pimpinan Pemda Banyuwangi				✓
TECHNOLOGY (T)					
T.1.1	Aplikasi e-tax hanya bisa di akses menggunakan telepon seluler dan terhubung dengan internet				✓
T.1.2	Aplikasi e-tax pernah mengalami kegagalan dan keterlambatan saat diakses			✓	
T.2.1	Aplikasi e-tax merupakan layanan public yang disediakan oleh Pemda Banyuwangi untuk masyarakat Banyuwangi			✓	
T.2.2	Aplikasi e-tax merupakan layanan public yang disediakan oleh Pemda Banyuwangi berbasis bisnis untuk masyarakat Banyuwangi			✓	
T.3.1	Aplikasi e-tax menjamin keamanan dan kerahasiaan data rumah makan sebaga pengguna				✓
T.4.1	Aplikasi e-tax hanya dapat digunakan di wilayah Kabupaten Banyuwangi				✓
T.4.2	Pemda / Dinas Kebudayaan dan Pariwisata selaku otoritas penyedia e-tax akan melakukan pemeliharaan/ perbaikan ketika ada laporan terkait permasalahan/ error oada e-tax			✓	
ORGANIZATION (O)					
O.1.1	Aplikasi e-tax menjamin keamanan dari berbagai kejahatan dunia maya			✓	
O.1.2	Aplikasi e-tax merupakan aplikasi tidak berbayar (gratis)			✓	

O.1.3	Aplikasi e-tax membutuhkan username dan passwords dan memerlukan transaksi secara online untuk bisa digunakan				✓
PEOPLE (P)					
P.1.1	Pengguna mampu beradaptasi dan mengetahui kelebihan menggunakan e-tax dibandingkan dengan membayar pajak secara langsung			✓	
P.1.2	Pengguna sudah menerima pelatihan terkait penggunaan aplikasi e-tax			✓	
P.1.3	Aplikasi e-tax terhubung dengan media sosial seperti website, fanpage dan Instagram sebagai media sosial			✓	
P.2.1	Aplikasi e-tax bisa digunakan oleh pengguna dengan latar belakang tingkat pendidikan apapun (SD/SMP/SMA/PT)			✓	
P.2.2	Pemda Banyuwangi menyediakan media online sebagai sarana pelatihan aplikasi e-tax seperti memberi video tata cara penggunaan			✓	
P.3.1	Pengguna e-tax tidak diharuskan memiliki kemampuan IT			✓	
P.3.2	Pengguna e-tax memerlukan pemahaman tentang perkembangan teknologi (pengguna smartphone)			✓	
ENVIRONMENT (E)					
E.1.1	Aplikasi e-tax dapat digunakan pada berbagai macam latar belakang budaya masyarakat				✓
E.1.2	Pengguna e-tax mendapatkan pelatihan dan sosialisasi terkait dengan tata cara penggunaan aplikasi e-tax				✓
E.2.1	Aplikasi e-tax memiliki manfaat dan nilai materil (uang) dari sudut pandang ekonomi pengguna			✓	
E.3.1	Aplikasi e-tax memiliki dasar hukum dalam penggunaannya				✓
F 3 2	Aplikasi e-tax memiliki dampak positif terhadap pengguna yang memiliki keterampilan / kemampuan khusus pada TI			✓	
E.4.1	Penggunaan aplikasi e-tax membutuhkan layanan transportasi tambahan untuk mempercepat penanganan pajak		✓		

Tanggal: 1 Mei 2019

Rumah makan/cafe : Kedai Family 182

KODE	PERNYATAAN	SKOR PENILAIAN			
		STS	TS	S	SS
		1	2	3	4
STRATEGY (S)					
S.1.1	Aplikasi e-tax perlu dikembangkan kembali agar lebih mendukung kebutuhan rumah makan dan mempermudah dalam pengoperasian				✓
S.1.2	Aplikasi e-tax merupakan proyek milik Pemda Banyuwangi dan di naungi oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata			✓	
S.1.3	Penggunaan aplikasi e-tax didukung oleh pimpinan Pemda Banyuwangi			✓	
TECHNOLOGY (T)					
T.1.1	Aplikasi e-tax hanya bisa di akses menggunakan telepon seluler dan terhubung dengan internet			✓	
T.1.2	Aplikasi e-tax pernah mengalami kegagalan dan keterlambatan saat diakses		✓		
T.2.1	Aplikasi e-tax merupakan layanan public yang disediakan oleh Pemda Banyuwangi untuk masyarakat Banyuwangi			✓	
T.2.2	Aplikasi e-tax merupakan layanan public yang disediakan oleh Pemda Banyuwangi berbasis bisnis untuk masyarakat Banyuwangi			✓	
T.3.1	Aplikasi e-tax menjamin keamanan dan kerahasiaan data rumah makan sebaga pengguna				✓
T.4.1	Aplikasi e-tax hanya dapat digunakan di wilayah Kabupaten Banyuwangi				✓
T.4.2	Pemda / Dinas Kebudayaan dan Pariwisata selaku otoritas penyedia e-tax akan melakukan pemeliharaan/ perbaikan ketika ada laporan terkait permasalahan/ error oada e-tax				✓
ORGANIZATION (O)					
O.1.1	Aplikasi e-tax menjamin keamanan dari berbagai kejahatan dunia maya			✓	
O.1.2	Aplikasi e-tax merupakan aplikasi tidak berbayar (gratis)			✓	

O.1.3	Aplikasi e-tax membutuhkan username dan passwors dan memerlukan transaksi secara online untuk bisa digunakan				✓
PEOPLE (P)					
P.1.1	Pengguna mampu beradaptasi dan mengetahui kelebihan menggunakan e-tax dibandingkan dengan membayar pajak secara langsung				✓
P.1.2	Pengguna sudah menerima pelatihan terkait penggunaan aplikasi e-tax				✓
P.1.3	Aplikasi e-tax terhubung dengan media sosial seperti website, fanpage dan Instagram sebagai media sosial				✓
P.2.1	Aplikasi e-tax bisa digunakan oleh pengguna dengan latar belakang tingkat pendidikan apapun (SD/SMP/SMA/PT)				✓
P.2.2	Pemda Banyuwangi menyediakan media online sebagai sarana pelatihan aplikasi e-tax seperti memberi video tata cara penggunaan			✓	
P.3.1	Pengguna e-tax tidak diharuskan memiliki kemampuan IT			✓	
P.3.2	Pengguna e-tax memerlukan pemahaman tentang perkembangan teknologi (pengguna smartphone)				✓
ENVIRONMENT (E)					
E.1.1	Aplikasi e-tax dapat digunakan pada berbagai macam latar belakang budaya masyarakat				✓
E.1.2	Pengguna e-tax mendapatkan pelatihan dan sosialisasi terkait dengan tata cara penggunaan aplikasi e-tax			✓	
E.2.1	Aplikasi e-tax memiliki manfaat dan nilai materil (uang) dari sudut pandang ekonomi pengguna		✓		
E.3.1	Aplikasi e-tax memiliki dasar hukum dalam penggunaannya			✓	
F 3 2	Aplikasi e-tax memiliki dampak positif terhadap pengguna yang memiliki keterampilan / kemampuan khusus pada TI			✓	
E.4.1	Penggunaan aplikasi e-tax membutuhkan layanan transportasi tambahan untuk mempercepat penanganan pajak		✓		

C. Hasil Perhitungan Menggunakan *Framework* STOPE

CODE	no	S.1.1	S.1.2	S.1.3	T.1.1	T.1.2	T.2.1	T.2.2	T.3.1	T.4.1	T.4.2	O.1.3	P.1.1	P.1.2	P.1.3	P.2.1	P.2.2	P.3.1	P.3.2	E.1.1	E.1.2	E.2.1	E.3.1	E.3.2	E.4.1	TOTAL
Minak Jinggo	1	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	1	4	2	4	3	3	2	3	3	1	73
Pondok Alam Glenmore	2	1	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	1	71
Waduk Sidodadi Resto	3	1	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	80
Quick Chicken	4	1	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	1	74
Kedai Family 188	5	1	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	78
Pizza Que	6	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	76
C'best Fried Chicken	7	1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	71
Dapur Bintang	8	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	4	3	2	70
Rumah Makan Apung Kertosari	9	1	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3	73
Ayam Geprek 9 Naga	10	1	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	1	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	76
Bakso Solo Perliman Pak Andre	11	1	3	3	2	1	3	3	3	3	3	4	3	3	1	4	3	4	3	3	3	2	4	3	1	66
Seafood Sobo	12	1	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	2	1	72
Kaisar	13	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	2	2	76
Depot Mitra	14	1	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	75
Jaran Goyang Resto	15	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	75
Barbar Cf	16	1	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	2	72
Depot Surati	17	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	2	74

Omy Chicken	18	2	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	74	
Rm Pecel Ayu	19	1	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	1	80
Wr Mira Ayam Betutu	20	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	1	62	
Wr Bu Har	21	1	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	70
Warung Oi	22	1	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	2	77
Rm Salero Minang	23	1	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	81
Wr Lya	24	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	1	65
Wr Ratu Sambal	25	2	4	4	2	2	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	2	1	71
Warung Makan Nandang	26	1	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	1	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	73
Wr Sederhana	27	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	1	75
Wr Sate Kambing Bang Hibul	28	1	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	77
Wr Wahyuningsih	29	1	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	2	4	3	2	70
Bebek Dan Ayam Bumbu Ijo	30	1	4	4	2	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	80
Depot Idola	31	1	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	1	4	2	4	4	4	3	4	3	2	68
Wr Sadino	32	2	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	1	76
R.M. Bu Maksum	33	1	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	78
Chicks N Cheses Fried Chicken	34	1	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	1	74
Wr Purnama Lestari	35	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	2	1	72
Soto Madura P. Rafiq	36	1	3	3	2	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	72
Conato Genteng	37	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	65
Rm. Bu Jamilah	38	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	73
Baron Ndut	39	1	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	73

Wr Rida	40	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	4	3	4	3	3	4	2	3	3	1	68
Ali Seafood	41	1	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	1	4	3	4	3	4	3	2	3	3	2	74
Lalapan B Hartini	42	1	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	74
Bakso Nendang	43	1	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	2	3	3	2	77
Cordo	44	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	77
Bakso Gr	45	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	80
Soto Barokah	46	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	74
Kedai Mie Setan	47	1	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	1	73
Rm Ikan Bakar Banyuwangi	48	1	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	2	1	74
Resto Bi	49	1	3	4	2	1	3	3	3	3	3	4	3	3	2	1	4	2	4	3	4	3	3	2	2	66
Wr Yu Nur	50	1	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	76
Wr Bali B 3 Purwodadi	51	1	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	81
Heroes Café	52	1	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	2	77	
Rm Bu Hasan	53	1	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	2	77
Kedai Mie Setan	54	1	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	73
Dragon Café Benteng Buah Naga	55	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	4	2	1	68
Wr Sego Tempong Tris	56	1	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	1	69
Rm Zahra	57	1	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	2	4	3	2	72
Wr Bulak Makmur	58	1	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	4	3	4	4	2	4	3	2	71
Rm Seafood	59	1	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	1	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	75
Pangsit Mie	60	1	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	1	71
Wr Ndeso	61	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	2	1	78
Wr Barokah	62	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	70

Cangkring	63	1	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	1	70	
Kampung Maduran	64	2	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	73	
Wr Lumayan	65	1	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	2	70	
Wr Kopi Kantor Pos	66	1	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	76	
Warung 99	67	1	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	1	4	2	4	4	4	3	4	3	2	71
Wr Wader Urang	68	2	4	4	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	1	73
Pondok Apung Moroseneng	69	1	4	4	2	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	76
Daipoeng Mangir	70	1	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	1	72
Rm Nasi Bungkus H. Halimi	71	2	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	2	1	76
Lasehan Lily	72	1	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	77
Sumamik Dwi	73	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	4	2	1	68
Kedai Lalapanku	74	1	3	4	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	68
Sate Solo Tri Doyo	75	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	68
Ayam Ijo	76	1	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	1	4	3	4	3	3	4	2	4	2	1	74
Warung Mbak Ida	77	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	1	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	80
Rm Rindu 2	78	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	1	70
Wr Mbak Mar	79	1	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	3	2	4	2	1	76
Rodjo Nogo	80	1	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	1	76
Watu Rindu Resto	81	1	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	75
Wr Lumayan	82	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	72
Wr Pojok	83	1	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	1	72
Warles Bu Endang	84	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	2	75

Rm Mila	85	1	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	2	1	4	2	4	3	4	3	3	2	72		
Wr Bakso Tungin	86	1	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	2	77	
Wr Barokah	87	1	3	4	2	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	74	
Kayoe Manis	88	1	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	78	
Sate Karomah	89	1	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	81	
Omah Keppo	90	1	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	1	76	
Wr Rupan	91	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	2	1	64	
Kampoeng Osing	92	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	68
Sapu Jagad	93	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	2	66	
Resto Jukung Dan Caffé Nidom	94	1	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	1	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	74	
Wr Siti Miyati	95	1	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	1	4	3	4	3	4	3	2	4	3	2	73	
Wr Madi Santoso	96	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	2	4	3	2	69	
Wr Soto Darmo	97	1	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	2	2	76	
Wr H. Hariyono	98	1	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	2	1	72	
Wr Bu Utik	99	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	76	
Wr Hofifah	100	1	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	69
Wr Santoso	101	2	4	4	2	2	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	2	73	
Wr Amirudin	102	1	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	79	
Wr Hariyanto	103	2	4	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	1	4	2	4	3	4	2	3	3	1	68	
Wr Makan Dewi	104	2	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	1	76	
Wr Bu Poerl	105	1	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	76	

Wr Sate P. Umar	10 6	1	4	4	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	1	73
Gudeg Bu Poer	10 7	1	4	4	2	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	75
Resto Selen	10 8	1	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3	2	77	
Bakso Rico	10 9	1	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	4	3	2	74
Wr Sumber Urip	11 0	1	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	4	3	2	77
Ikan Bakar	11 1	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	4	2	3	3	1	68
Bakso Batas	11 2	1	4	4	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	1	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	74
Mie Ayam Bagong	11 3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	4	3	3	3	2	4	3	1	71
Bebek Kobong	11 4	1	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	2	1	73
Café Kingcup	11 5	1	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	2	2	76
Wr Sate Barokah	11 6	1	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	2	80
Wr P. Basirun	11 7	1	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	75
Bakso P Gino	11 8	2	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	68
Wr Ayam Pedas	11 9	1	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	67
Wr Simphony	12 0	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	74
Kantin Hotel Banyuwangi Beach	12 1	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	1	72	
Wr Liana Darnawati	12 2	2	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	4	4	3	2	3	3	2	73	
Angkringan Tamansari	12 3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	1	4	2	4	3	4	3	3	2	71	

Lesehan Rindu	12 4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	2	76
Rujak Cingur Gendoh	12 5	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	80
Bakso P Bambang	12 6	2	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	75
Wr Mbah Jen	12 7	2	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	83
Bakso Harto 1	12 8	1	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	1	73
Bunda Resto	12 9	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	2	1	73
Wr Prasasti Koki Ndut	13 0	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	70
Bakso Dahlia	13 1	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	4	4	2	4	3	2	72
Bakso Waru	13 2	2	4	4	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	2	72
Heri Nurokhman	13 3	2	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	1	74
Wr Seblang	13 4	2	4	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	1	70
Bakso Bang Toyib	13 5	2	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	2	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	71
Kopi Umyah Dewek	13 6	2	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	1	74
CODE	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	TOTAL	
	S.1.1	S.1.2	S.1.3	T.1.1	T.1.2	T.2.1	T.2.2	T.3.1	T.4.1	T.4.2	O.1.3	P.1.1	P.1.2	P.1.3	P.2.1	P.2.2	P.3.1	P.3.2	E.1.1	E.1.2	E.2.1	E.3.1	E.3.2	E.4.1		
Measure (M)	0,152	1,279	3,522	3,632	3,176	2,390	3,081	3,309	3,625	3,301	3,191	3,581	3,118	3,221	2,640	3,206	3,132	3,096	3,316	3,463	3,618	2,500	3,581	2,713	1,684	
Weight (W)	0,418	0,431	0,571	0,429	0,482	0,518	1,000	0,508	0,492	1,000	0,347	0,359	0,294	0,506	0,494	0,483	0,517	0,489	0,511	1,000	0,569	0,617	1,000			

Readiness Sub-Sub-Domain	0,194	1,471	1,564	1,813	1,026	1,485	1,713	3,625	1,679	1,568	3,581	1,083	1,155	0,776	1,622	1,548	1,495	1,715	1,694	1,848	2,500	2,037	1,674	1,684	
Measure (M)	3,229		2,839		3,199		3,625		3,247		3,581		3,014		3,170		3,210		3,542		2,500		3,711		1,684
Weight (W)	1,000		0,220		0,248		0,281		0,252		1,000		0,321		0,337		0,342		0,310		0,219		0,325		0,147
Readiness Sub-Domain	3,229		0,624		0,793		1,018		0,817		3,581		0,967		1,069		1,097		1,097		0,546		1,204		0,248
Measure (M)	3,229		3,252						3,581		3,133						3,096								
Weight (W)	0,198		0,200						0,220		0,192						0,190								
Readiness Domain	0,640		0,649						0,787		0,603						0,588								
Domain (%)	80,020		81,122						98,389		75,334						73,534								
STOPE (%)	81,680																								
Kategori	SIAP																								
Jumlah	1	98	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	13	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	51
	2	38	0	0	30	78	0	0	0	0	10	0	5	1	41	22	13	11	4	0	0	68	0	39	77
	3	0	65	50	52	51	125	94	51	95	90	57	110	104	64	43	92	101	85	73	52	68	57	97	8
	4	0	71	86	54	3	11	42	85	41	36	79	21	31	18	64	31	24	47	63	84	0	79	0	0